

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program vaksinasi covid-19 menjadi konsentrasi organisasi Kesehatan dunia (WHO) dan seluruh dunia. Tedros Adhanom Ghebreyesus sebagai Direktur Jenderal WHO menegaskan pentingnya komitmen politik untuk pendistribusian vaksin covid-19 secara merata dari setiap pemimpin negara (Makarim, 2020). Pemerintah Indonesia turut serta dalam rangka mengurangi tingkat terpaparnya covid-19. dr Reisa Brotoasmoro sebagai Juru Bicara Satgas Penanganan covid-19 menyatakan bahwa vaksin merupakan upaya pencegahan agar masyarakat tidak terpapar covid-19 karena sudah memiliki kekebalan tubuh atau imunitas (Tim Komunikasi Komite Penanganan COVID-19, 2020)

Adanya vaksin covid-19 menimbulkan asumsi pro dan kontra di masyarakat. Terdapat sikap dukungan dan juga sikap keraguan terhadap kemampuan dan keefektifan vaksin covid-19, bahkan sampai ada yang menolak vaksin (Putri, 2020).

Sikap kontra terkait vaksin covid-19 diakibatkan oleh beberapa alasan, seperti rasa takut terhadap bahan yang terkandung dalam vaksin tersebut, rasa curiga terhadap adanya tujuan tersembunyi dari suatu negara untuk mendapatkan keuntungan (teori konspirasi), masyarakat menganggap bahwa vaksin merupakan pilihan pribadi bukan kewajiban karena hanya sekedar

program pemerintah, dan adanya asumsi bahwa vaksin dinilai lebih rendah daya kekebalan buaatannya daripada kekebalan yang dihasilkan tubuh setelah terpapar penyakit (Chryshna, 2020).

Penggunaan vaksin covid-19 jenis sinovac mendapatkan penolakan dari beberapa negara karena beberapa alasan, seperti vaksin jenis sinovac disebut memiliki efikasi yang lebih rendah daripada vaksin jenis Moderna atau Pfizer-BioNTech (Widiyani, 2021). Ribka Tjiptaning menolak vaksin covid-19 secara terbuka dikarenakan memiliki rasa curiga akan efek samping dari vaksin tersebut (Wicaksono, 2021).

Kehalalan dari kandungan vaksin sinovac juga menjadi salah satu perdebatan, namun MUI sudah menetapkan bahwa vaksin sinovac teruji halal. Penetapan halal terkait vaksin merupakan sebuah regulasi yang harus ditaati menurut Zainut Tauhid Sa'adi sebagai Wakil Menteri Agama (Wamenag), oleh karena itu Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan vaksin covid-19 yang diproduksi Sinovac halal (Tim detikcom, 2021).

Sehatnegeriku.kemkes.go.id (Rokom, 2021) menyatakan bahwa tingkat penerimaan informasi di setiap kelompok masyarakat berbeda, namun pada kelompok masyarakat yang memiliki informasi lebih banyak terkait vaksin covid-19, mereka bersedia untuk menerima vaksin tersebut. Perbedaan tingkat penerimaan vaksin covid-19 memberikan bukti bahwa masyarakat hanya perlu memiliki pengetahuan yang lebih akan informasi vaksin tersebut.

Masyarakat yang belum memiliki informasi yang cukup mengenai vaksin akan melakukan pencarian informasi demi memenuhi kebutuhan informasinya. Perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan (Rodin, 2021, p. 46). Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan dan kesadaran dalam diri seseorang dimana situasi kondisi dilingkungan sekitar tidak kondusif dan tidak mampu memberikan motivasi untuk memenuhi kesenjangan informasi dengan harapan yang dimiliki. (Shobirin, 2020, p. 10).

Pro dan kontra vaksin covid-19 yang beredar di media membuat masyarakat memerlukan informasi yang jelas dan terpercaya. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) memberikan informasi terkait vaksin covid-19 secara resmi melalui Instagram @kemenkes_ri untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat mengenai vaksin covid-19 agar memiliki sikap dukungan kepada program pemerintah mengenai vaksin covid-19 yang sedang dijalankan saat ini.

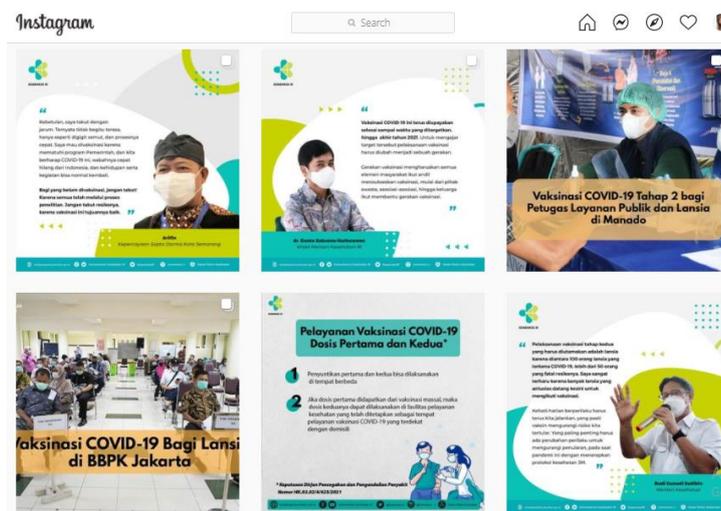
Gambar 1.1 *Profile* Instagram @kemenkes_ri



Sumber: Instagram.com

Akun tersebut sudah memiliki 2 juta pengikut dengan 1.707 unggahan. Instagram @kemenkes_ri memberikan banyak sekali informasi resmi terkait dengan fenomena kesehatan yang sedang terjadi di Indonesia, salah satunya fenomena vaksin covid-19 yang sedang menjadi perhatian pemerintah (Ahad, 2021). Instagram menempati posisi tertinggi sebagai media sosial terfavorit yang digunakan oleh generasi muda untuk mengakses berita (Bayu, 2020).

Gambar 1.2 Feeds Instagram @kemenkes_ri



Sumber: Instagram.com

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, Kemenkes RI sebagai Lembaga yang terpercaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat menggunakan media sosial, salah satunya Instagram untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat mengenai vaksin covid-19. Melalui @kemenkes_ri, apakah masyarakat memanfaatkan akun tersebut sebagai

sumber terpercaya dan mencari serta menggunakan informasi vaksin covid-19 untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh pencarian informasi vaksin covid-19 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pencarian informasi vaksinasi covid-19 pada Instagram @kemeskes_ri terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*
2. Seberapa besar pengaruh pencarian informasi vaksinasi covid-19 pada Instagram @kemeskes_ri terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh pencarian informasi vaksinasi covid-19 pada Instagram @kemeskes_ri terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*

2. Mengetahui besarnya pengaruh pencarian informasi vaksinasi covid-19 pada Instagram @kemeskes_ri terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini secara akademis dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori *uses and gratification* khususnya pada media sosial mengenai perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan kontribusi informasi yang rinci, singkat, dan padat terkait proses pencarian informasi *followers* @kemenkes_ri dalam pemenuhan kebutuhan informasi terkait jenis, kandungan, sertifikasi halal, dan alur pelayanan vaksin covid-19.